

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa arus kas untuk aktivitas operasi pada unit farmasi rumah sakit islam untuk periode tahun 2010 dan 2011 penerimaan cenderung selalu berbanding kecil terhadap pengeluarannya. Hal itu dikarenakan unit farmasi selain melayani pelayanan transaksi secara tunai juga melayani secara kredit. Karena ada tempo penagihan piutang yang diberikan menyebabkan ketersediaan kas pada bulan - bulan terjadinya transaksi piutang mengalami defisit.

Oleh karena itu, agar ketersediaan kas bisa berjalan dengan baik maka pada setiap pembiayaan untuk operasi harus ada dana dari pihak luar dan minimal jumlahnya harus mendekati nilai pembiayaan yang telah dikeluarkan tersebut agar ketika kembali diputar untuk pelayanan farmasi bisa ditutupi kebutuhannya. Misalnya membuat dana cadangan dari pembiayaan yang dilakukan, melakukan tindakan agresif dalam menagih piutang atau mengalihkan nilai pembiayaan yang tinggi ke pembiayaan yang rendah. Kemudian pengeluaran untuk operasi juga harus diperhatikan dan disesuaikan kondisinya. Contohnya pada kasus periode tahun 2011, unit farmasi mengalami defisit yang cukup signifikan akibat pengeluaran yang besar. Hal ini jika tidak diperhatikan dengan serius bisa

menyebabkan kekacauan dana kas yang sudah direncanakan dan ditargetkan sebelumnya. Untuk itu, nilai pengeluaran harus selalu diukur dan diproyeksikan untuk kebutuhan dimasa depan. Sehingga, kas tersebut bisa dikontrol fungsinya agar unit farmasi bisa mengetahui dan membuat kebijaksanaan manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada serta dapat memperkirakan sumber kas dimasa datang karena kelangsungan hidup unit farmasi rumah sakit sangat bergantung pada bagaimana unit farmasi rumah sakit tersebut mampu mengelola penerimaan kas dan pembayaran kas secara efisien dan efektif.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran untuk unit farmasi rumah sakit yaitu :

1. Unit farmasi rumah sakit seharusnya untuk setiap terjadi transaksi pelayanan secara kredit perlu membuat dana cadangan kas agar pembiayaan operasi untuk bulan - bulan berikutnya bisa berjalan dengan lancar dan efektif.
2. Unit farmasi perlu melakukan evaluasi di setiap bulannya terhadap pengukuran kas yang akan digunakan untuk dimasa yang akan datang agar bisa lebih terencana dan sesuai dengan target.
3. Unit farmasi dalam menyaring perputaran kredit harus bisa diperketat lagi dengan bertindak lebih agresif dalam menagih piutang sehingga ketersediaan kas bisa lancar dalam pembiayaan aktivitas operasinya.

4. Untuk meningkatkan kinerja arus kas kedepannya maka sebaiknya lebih memaksimalkan kegiatan operasinya dan lebih mengontrol pengeluaran aktivanya.